

**PENINGKATAN PENGUASAAN VOCABULARY
MENGUNAKAN MEDIA *E-DICTIONARY* KELAS VI
SD NEGERI 1 TELUK PURWOKERTO**

E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

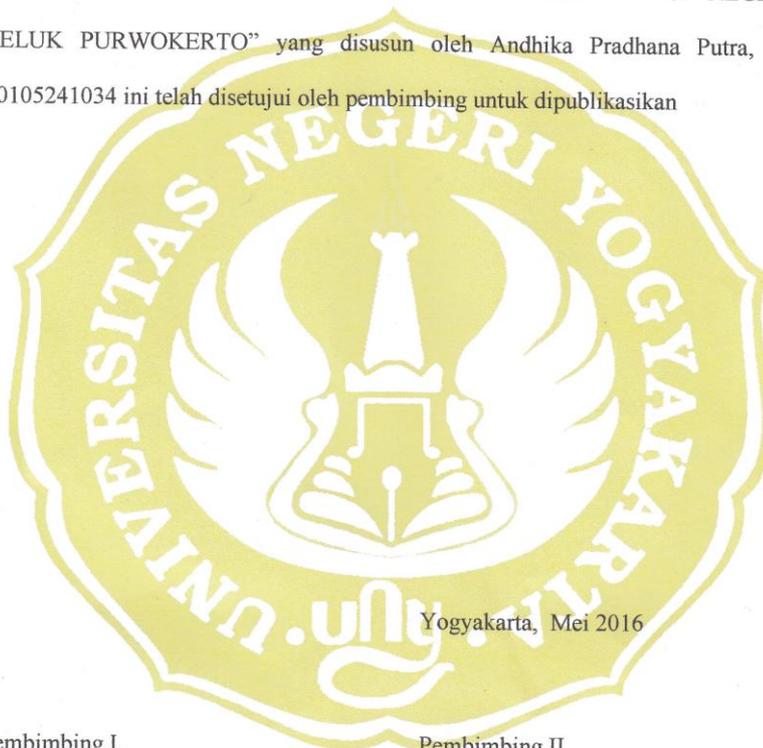


Oleh
Andhika Pradhana Putra
NIM 10105241034

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MEI 2016**

PERSETUJUAN

Artikel jurnal “PENINGKATAN PENGUASAAN *VOCABULARY* MENGGUNAKAN MEDIA *E-DICTIONARY* SISWA KELAS VI SD NEGERI 1 TELUK PURWOKERTO” yang disusun oleh Andhika Pradhana Putra, NIM 10105241034 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk dipublikasikan



Yogyakarta, Mei 2016

Pembimbing I,

Prof. Dr. C. Asri Budiningsih, M. Pd
NIP. 19560214 198303 2 001

Pembimbing II,

Dr. Christina Ismaniati, M. Pd
NIP 19620326 198702 2 001

PENINGKATAN PENGUASAAN VOCABULARY MENGGUNAKAN MEDIA *E-DICTIONARY* KELAS VI SD NEGERI 1 TELUK PURWOKERTO

IMPROVEMENT VOCABULARY SKILLS USING E-DICTIONARY MEDIA CLASS VI OF 1 TELUK PURWOKERTO ELEMENTARY SCHOOL

Oleh:

Andhika Pradhana Putra

Prodi Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Email: kamukayatapir@gmail.com

Prof. Dr. C. Asri Budiningsih

Dr. Christina Ismaniati, M. Pd.

Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan penguasaan *vocabulary* pada mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas VI SD Negeri 1 Teluk Purwokerto dengan menggunakan media *e-dictionary*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian adalah siswa kelas VI di SD Negeri 1 Teluk Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas sebanyak 29 siswa. Penelitian terdiri atas pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pra siklus terdiri atas 2 pertemuan, siklus pertama terdiri atas 2 pertemuan, dan siklus kedua terdiri atas 2 pertemuan. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan tes lisan. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan penguasaan *vocabulary* pada mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas VI SD Negeri 1 Teluk Purwokerto dengan menggunakan media *e-dictionary*. Hal tersebut ditunjukkan dari terjadinya peningkatan ketuntasan belajar siswa pada keadaan awal siswa sebanyak 12 siswa (41,38%), pada siklus I sebanyak 23 siswa (79, 31%), dan pada siklus II sebanyak 29 siswa (100,00%).

Kata kunci: Penguasaan *Vocabulary*, Media *E-Dictionary*

Abstract

This Research aims to describe the improvements of vocabulary mastery using e-dictionary media for grade VI students of Teluk 1 Purwokerto Elementary School. This research is a classroom action research. The research subjects are 29 students from grade VI students of Teluk 1 Purwokerto elementary school. The study consists of pre-cycle, first cycle, and second cycle. The pre-cycle consist of two meetings, the first cycle consists of two meetings, and the second cycle consists of two meetings. The data collection techniques are observation, interview, and oral test. The data analysis technique is descriptive quantitative. The result of the research shows the improvements of the vocabulary mastery in English subject of grade VI students of Teluk 1 Purwokerto elementary school using e-dictionary media. It can be determined from the improvement of mastery learning by 12 students (41,38%) in the initial cycle, 23 students (79,31%) in the first cycle, and 29 students (100,00%) in the second cycle.

Keywords: Ability *Vocabulary*, *E – Dictionary Media*

PENDAHULUAN

Vocabulary didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat baru. *Vocabulary* merupakan komponen yang penting dalam belajar bahasa. *Vocabulary* merupakan unsur bahan yang

paling penting dan perlu dipelajari, dipahami, dan mengerti agar dapat digunakan dengan baik dan benar. Untuk mempelajari *vocabulary* dapat diperoleh dengan melakukan aktivitas tertentu, seperti membaca buku-buku, serta memperhatikan, mendengarkan berita di radio, televisi,

pidato atau ceramah dalam Bahasa Inggris. Dengan aktivitas tersebut akan diperoleh istilah yang dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk memahami, mengerti, dan menerapkan penguasaan *vocabulary* tersebut dalam praktik kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan berbicara maupun menulis.

Akan tetapi, hal ini kurang dimiliki oleh para pembelajar bahasa Inggris di negara kita, apalagi bahasa Inggris adalah bahasa asing sehingga penggunaan bahasa tersebut hanya pada beberapa hal dan tempat. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran bahasa Inggris yang dilaksanakan di Indonesia, belum dapat dilaksanakan dengan baik. Pembelajaran di Indonesia masih bersifat konvensional atau kuno. Pelaksanaan pembelajaran dengan model *face to face* yang marak dilaksanakan di Indonesia adalah bukti belum efektifnya kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa dari 29 siswa diketahui bahwa sebanyak 12 siswa (41,38%) dinyatakan tuntas dan sisanya sebesar 17 siswa (58,62%) dinyatakan tidak tuntas. Hal ini dikarenakan siswa kurang dapat memberikan respon terhadap apa yang disampaikan guru, siswa cenderung pasif pada saat proses pembelajaran berlangsung, tidak fokus, mengantuk, dan cenderung mengobrol sendiri dengan teman sebangkunya.

Selain itu, guru mata pelajaran bahasa Inggris masih menggunakan metode yang sama dalam mengajar diantaranya metode ceramah, dan bentuk pembelajaran dengan cara *conversation*. Menurut pengamatan peneliti guru mata pelajaran bahasa Inggris belum mencoba berbagai macam media pembelajaran yang ada dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris terutama pada penguasaan *vocabulary*. Hal ini dikarenakan guru mata pelajaran bahasa Inggris belum mempunyai media yang tepat dalam meningkatkan program pembelajaran tersebut.

Salah satu bentuk model pembelajaran modern adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran dinilai memiliki peranan yang sangat penting sebagai jembatan dalam transformasi ilmu dari pendidik ke anak didiknya. Oemar Hamalik (1980: 23) menyatakan bahwa media adalah alat, metode, dan teknik yang dapat digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Guru dapat menciptakan suatu keadaan atau lingkungan belajar yang memadai agar siswa dapat menemukan pengalaman-pengalaman nyata dan terlibat langsung dengan alat dan media.

Media *e-dictionary* merupakan media pembelajaran yang berbentuk kamus *portable* yang biasa di andalkan di Laptop

atau *handphone* canggih semacam Android. Media *e-dictionary* begitu menarik dalam penggunaannya. Media ini juga dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi guru di depan kelas, karena secara otomatis anak-anak kelas VI yang kurang tertarik dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat teralihkan perhatiannya.

Guru juga tidak perlu sulit untuk mentransfer ilmu ataupun dalam pemberian materi dasar pembelajaran bahasa Inggris, karena di dalam *e-dictionary* terdapat hal-hal yang sangat mendasar dalam pembelajaran bahasa Inggris salah satunya dalam meningkatkan penguasaan *vocabulary*. Pemanfaatan *e-dictionary* ini dapat dikatakan sebagai pemanfaatan media interaktif yang pertama dilakukan di SD Negeri 1 Teluk Purwokerto, sehingga penggunaan media *e-dictionary* ini, diharapkan pembelajaran bahasa Inggris di kelas VI SD Negeri 1 Teluk Purwokerto berjalan dengan efektif.

Memanfaatkan media untuk meningkatkan kemampuan intelektual bagi para peserta didik merupakan tujuan utama peneliti dengan harapan bahwa penelitian ini dapat meningkatkan keberhasilan belajar melalui pemanfaatan kemajuan teknologi pendidikan yang semakin maju dan berkembang. Pesatnya perkembangan teknologi, dipercaya mampu memecahkan segala masalah meskipun seringkali lupa akar masalahnya. tidak terkecuali pada

bidang pendidikan. Salah satu masalah yang menjadi tantangan pendidikan nasional sekarang adalah persoalan mutu pembelajaran. Persoalan ini tidak mudah, karena meliputi semua unsur atau komponen terkait pada semua lapis kegiatan pembelajaran yang meliputi mutu proses, mutu komponen; guru dan bahan ajar, kesempatan akses, kesesuaian dan efisiensi pembelajaran (Deni Darmawan, 2012: 3-4).

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *vocabulary* pada pembelajaran Bahasa Inggris siswa kelas VI SD Negeri 1 Teluk Purwokerto dengan menggunakan media *e-dictionary*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada kelompok atau subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik (Ermalinda Paizaluddin, 2014: 6).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2016. Lokasi penelitian berada di SD

Negeri 1 Teluk Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV di SD Negeri 1 Teluk Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas sebanyak 29 siswa.

Teknik Pengumpulan dan Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi terstruktur, wawancara terstruktur, dan tes lisan. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment*, dan uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach alpha*. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,600 (Suharsimi Arikunto, 2010: 276). Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif analisis komparatif.

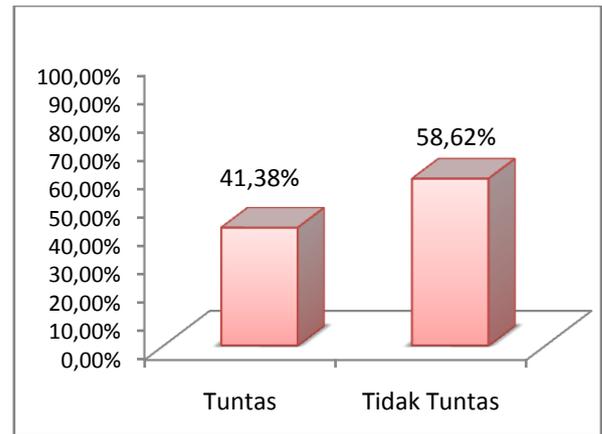
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil analisis data penelitian akan diuraikan dengan analisis frekuensi disajikan sebagai berikut:

Keadaan Awal Siswa

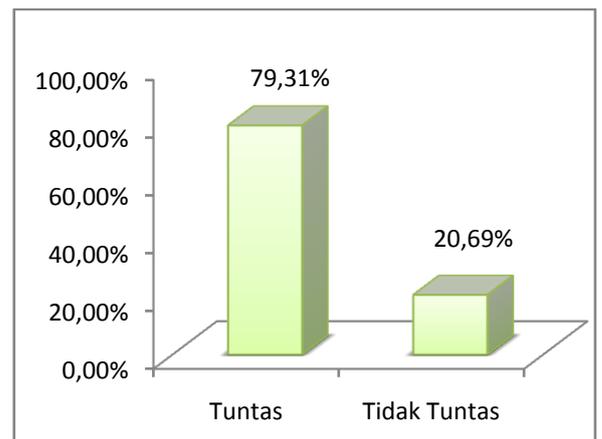
Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa keadaan awal siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris sebanyak 12 siswa (41,38%) dinyatakan mempunyai ketuntasan dan sebanyak 17 siswa (58,62%) dinyatakan tidak tuntas berdasarkan KKM sebesar ≥ 70 . Nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah yaitu 50 dengan rata-rata sebesar 69,09. Adapun penggambarannya keadaan awal siswa melalui diagram batang sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Batang Ketuntasan Keadaan Awal Siswa

Siklus I

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa hasil evaluasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Inggris sebanyak 23 (79,31%) dinyatakan tuntas dan sebanyak 6 (20,69%) siswa dinyatakan tidak tuntas pada KKM sebesar ≥ 70 . Dari tabel di atas dapat dilihat nilai tertinggi pada siklus I yaitu 88 dan terendah 63, dengan rata-rata adalah 76,24. Adapun penggambarannya ketuntasan siswa melalui diagram batang sebagai berikut.

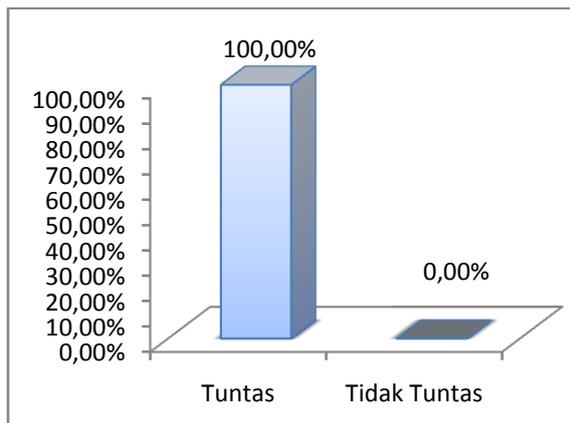


Gambar 2. Diagram Batang Ketuntasan Siklus I

Siklus II

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa hasil evaluasi belajar siswa pada

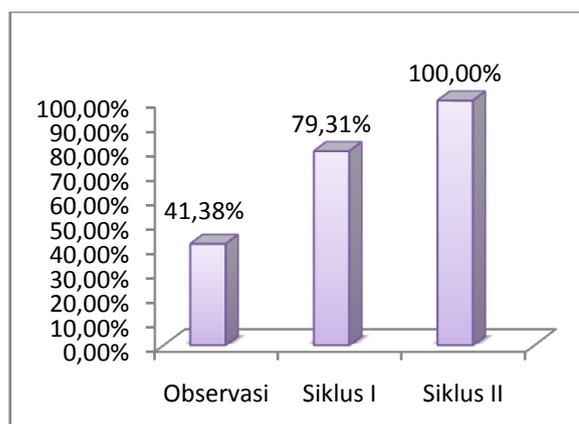
pembelajaran bahasa Inggris sebanyak 29 siswa (100,00%) dinyatakan tuntas pada KKM sebesar ≥ 70 . Dari tabel di atas dapat dilihat nilai tertinggi pada siklus II yaitu 96 dan terendah 77, dengan rata-rata adalah 87,64. Adapun penggambarannya ketuntasan siswa melalui diagram batang sebagai berikut.



Gambar 3. Diagram Batang Ketuntasan Siklus II

Perbandingan Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui bahwa pada keadaan awal siswa ketuntasan belajarnya sebesar 41,38%, pada siklus I sebesar 79,31%, dan pada siklus II sebesar 100,00%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *e-dictionary* mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Adapun penggambarannya ketuntasan siswa melalui diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4. Diagram Batang Peningkatan Ketuntasan Siswa

Pembahasan Peningkatan Penguasaan Vocabulary Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Teluk Purwokerto Dengan Menggunakan Media *E-Dictionary*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terjadi peningkatan penguasaan *vocabulary* pada mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas VI SD Negeri 1 Teluk Purwokerto dengan menggunakan media *e-dictionary*. Hal tersebut ditunjukkan dari terjadinya peningkatan ketuntasan belajar siswa pada keadaan awal siswa sebanyak 12 siswa (41,38%), pada siklus I sebanyak 23 siswa (79,31%), dan pada siklus II sebanyak 29 siswa (100,00%).

Terjadinya peningkatan proses pembelajaran dengan menggunakan media *e-dictionary* tidak serta merta terjadi begitu saja. Mengingat, selama pembelajaran berlangsung terlihat bahwa siswa kelas VI SD Negeri 1 Teluk Purwokerto cenderung pasif, tidak fokus, mengantuk, dan cenderung mengobrol sendiri dengan teman

sebangkunya. Dari hasil observasi, diketahui bahwa pembelajaran bahasa Inggris yang berlangsung di kelas VI SD Negeri 1 Teluk Purwokerto masih menggunakan media konvensional.

Berdasarkan hasil pengamatan pada keadaan awal siswa diketahui bahwa kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Inggris banyak siswa yang kurang memperhatikan karena guru masih menggunakan media konvensional, serta pengkondisian guru dalam kelas masih kurang. Selama kegiatan belajar mengajar guru jarang berkeliling dan hanya terpaku mengajar di depan papan tulis dan meja guru. Sehingga, ketika ada siswa yang gaduh, guru hanya menegur dari depan dan siswa yang mendapat teguran dari guru pun akan terus mengulangi lagi seperti itu seterusnya.

Dari hasil pengamatan awal yang dilakukan, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas IV SD Negeri 1 Teluk Purwokerto masih bersifat konvensional, sehingga sebagian besar merasa jenuh, bosan dan lebih senang bermain sendiri daripada mengikuti pembelajaran.

Pada proses pembelajaran siklus I kekurangan terletak pada indikator guru dan siswa. Hal ini terjadi karena guru masih dominan mengajar di kelas dengan media konvensional sehingga siswa yang diajar oleh guru cenderung pasif, tidak fokus,

mengantuk, dan cenderung mengobrol sendiri dengan teman sebangkunya. Selain itu, kekurangan juga terdapat pada indikator siswa, dimana sebagian siswa belum memiliki kemampuan *vocabulary* yang baik dalam menyebutkan nama buah-buahan, nama binatang, dan benda-benda dilingkungan sekitar.

Pada siklus I penguasaan *vocabulary* juga masih kurang, meskipun sudah terjadi peningkatan dari keadaan awal menuju siklus I. Hal ini dikarenakan siswa masih beradaptasi dengan media *e-dictionary*. Pada pembelajaran Siklus II kecenderungan pasif, tidak fokus, mengantuk, dan cenderung mengobrol sendiri dengan teman sebangkunya sudah tidak terjadi lagi. Pada siklus ini siswa terlihat sangat antusias mengikuti pembelajaran bahasa Inggris. Selain itu, siswa juga menjadi aktif dalam menunjukkan penguasaan *vocabulary*nya, siswa juga tidak segan bertanya pada guru apabila ada hal yang belum dimengerti.

Pada saat pembelajaran bahasa Inggris setelah menggunakan media *e-dictionary*, siswa merasa lebih mudah dalam mengenal nama-nama buah-buahan, nama binatang, nama-nama benda dalam kehidupan sehari-hari, dan siswa mampu menyelesaikan *question tags* dengan baik. Siswa menjadi lebih antusias dan fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, saat diterapkannya pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media *e-dictionary* tersebut

pembelajaran juga menjadi menyenangkan namun tetap efektif.

Media *e-dictionary* ini membuat proses pembelajaran bahasa Inggris menjadi kondusif dan menyenangkan. Siswa menjadi aktif dan ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan rata-rata hasil evaluasi belajar selama penelitian berlangsung dimana pada keadaan awal siswa nilai rata-rata sebesar 69,09, pada siklus I sebesar 76,24, dan pada siklus II sebesar 87,64. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *e-dictionary* dapat digunakan sebagai media alternatif untuk meningkatkan penguasaan *vocabulary* siswa pada pembelajaran bahasa Inggris.

Dalam setiap pembelajaran bahasa Inggris, *vocabulary* adalah dasar yang penting. Maka dari itu, dalam menerapkan pembelajaran *vocabulary* tersebut, pada dasarnya guru harus mampu menguasai sarana yang tepat untuk mengakomodasi pembelajaran *vocabulary*. Menurut Ahmad Izzan (2010: 28). Dalam proses pembelajaran bahasa harus diperhatikan empat faktor yang sangat mempengaruhi dalam penerapan pembelajaran *vocabulary* ini, yaitu faktor dari guru, pengajaran bahasa, metode pengajaran dan materi pelajaran. Empat faktor tersebut menjadi bagian penting dari usaha membantu dan memudahkan proses belajar mengajar.

Peran media sebagai sarana untuk membantu melancarkan transfer ilmu tentang *vocabulary* dapat sangatlah esensial. Karena dengan makin digunakan media yang begitu atraktif dan kreatif akan makin memudahkan penyampaian transfer ilmu itu sendiri. Pada dasarnya untuk mampu membawa pelajaran *vocabulary* ini guru haruslah memiliki penguasaan mumpuni dan sifat yang mampu mendorong siswa untuk meraih tujuan utama pembelajaran *vocabulary* itu sendiri.

Oleh karena itu, guru memerlukan suatu teknik baru yang lebih mengandalkan keaktifan siswa untuk membantu meningkatkan penguasaan *vocabulary* siswa. Salah satu media yang cocok digunakan untuk meningkatkan penguasaan *vocabulary* siswa ialah media *e-dictionary*. Media *e-dictionary* adalah sebuah bentuk pembelajaran yang berbentuk audiovisual yang terinstal di dalam sebuah media laptop atau gadget yang membantu guru untuk merangsang pembelajarannya dimana disini untuk merangsang pembelajaran *vocabulary* di dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Media *e-dictionary* dikembangkan sebagai pendekatan interaktif antara siswa, guru, dan bahan pelajaran. Media ini dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran bahasa Inggris pada penguasaan *vocabulary* siswa di kelas, karena dengan menggunakan media *e-dictionary* bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih

dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terjadi peningkatan penguasaan *vocabulary* pada mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas VI SD Negeri 1 Teluk Purwokerto dengan menggunakan media *e-dictionary*. Hal tersebut ditunjukkan dari terjadinya peningkatan ketuntasan belajar siswa pada keadaan awal siswa sebanyak 12 siswa (41,38%), pada siklus I sebanyak 23 siswa (79,31%), dan pada siklus II sebanyak 29 siswa (100,00%).

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dapat diberikan saran sebagai berikut:

Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memfasilitasi dan mendukung ketersediaan media pembelajaran *e-dictionary* pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.

Bagi Guru

Guru disarankan untuk lebih berinisiatif dalam menggunakan berbagai macam media pembelajaran inovatif dalam kegiatan pembelajaran di kelas, terutama media pembelajaran *e-dictionary* yang sudah diterapkan dalam penelitian ini.

Bagi Siswa

Dalam proses pembelajaran diharapkan siswa untuk dapat lebih aktif dan tidak selalu berpatokan pada guru, agar kemampuan siswa semakin berkembang. Selain itu, siswa diharapkan berani untuk memberikan saran kepada guru jika proses pembelajaran yang dilakukan guru terkesan monoton sehingga membuat siswa kurang nyaman.

Bagi Peneliti Lainnya

Bagi peneliti lain hendaknya melakukan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran lainnya, dengan menggunakan pendekatan yang berbeda dan dengan objek yang berbeda pula, sehingga hasil dari penelitian akan dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian ini. Salah satu contohnya dengan cara menggunakan penelitian *Research and Development*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Izzan. 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Bandung: Humaniora.
- Deni Darmawan. 2013. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ermalinda, Paizaluddin. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas: (Classroom Action Research) Panduan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Alfabeta.
- Oemar Hamalik. 1980. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumi.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.